

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana struktur modal memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2022 hingga 2024, serta menganalisis peran *tax planning* dalam memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal (*DER*) diindikasikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan utang sebagai sumber pembiayaan, apabila dikelola secara optimal, dapat meningkatkan persepsi positif terhadap prospek bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan Darmawansyah & Ahmad Jibrail (2025) yang juga menemukan pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. *Tax planning* (*ETR*) diindikasikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Dengan kata lain, semakin rendah *ETR* menunjukkan *tax planning* semakin optimal, dan semakin tinggi nilai perusahaan. Ketika perusahaan melakukan *tax planning*, maka beban pajak menurun sehingga menghasilkan peningkatan laba dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Tax planning* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa praktik *tax planning* yang efisien dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif manajerial yang baik oleh investor, karena manajemen yakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban

utang tersebut dan mampu menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola beban pajak dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi laba bersih. Hal ini juga sejalan dengan temuan Silvi (2024) yang menyiratkan bahwa *tax planning* memperkuat efek variabel-variabel keuangan lain termasuk struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh pihak - pihak terkait:

5.2.1 Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan harus menyusun kebijakan struktur modal dan *tax planning* secara strategis dan terukur. Penggunaan utang yang optimal, jika dikelola dengan hati-hati dan disertai *tax planning* yang legal, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat finansial dari utang dan potensi risiko keuangan, termasuk mempertimbangkan mekanisme *debt covenant* sebagai bentuk disiplin keuangan. Selain itu, perencanaan pajak yang dilakukan secara etis akan memberikan sinyal positif kepada pasar dan memperkuat kepercayaan investor terhadap tata kelola perusahaan.

5.2.2 Bagi Regulator Pajak

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mengatasi praktik perencanaan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Karena *tax planning* memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan melalui *interest tax shield* maka regulator harus memastikan bahwa penggunaan bunga sebagai pengurang pajak tetap dalam batas wajar dan meningkatkan pengawasan terhadap potensi manipulasi struktur utang demi tujuan pajak. Dan *tax planning* terbukti mampu memoderasi dan memperbesar nilai perusahaan, maka regulasi perpajakan perlu terus diperbarui untuk meninjau kembali peraturan yang memberikan fleksibilitas tinggi bagi perusahaan, serta

mempertegas batasan antara *tax planning* yang legal dan *tax avoidance* yang agresif.

5.2.3 Bagi Investor

Bagi investor, sebaiknya tidak hanya melihat dari sisi besar kecilnya utang (*DER*), tetapi juga mempertimbangkan bagaimana perusahaan mengelola beban pajak dan memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Variabel *ROA* terbukti sangat kuat dalam mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata pasar. Investor juga harus mewaspadaai perusahaan dengan strategi *tax planning* yang terlalu agresif karena bisa berdampak negatif terhadap keberlanjutan perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Dalam kajian ini, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor namun peneliti hanya mengambil dua faktor yaitu struktur modal dan *tax planning* yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk diangkat menjadi variabel independen. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada waktu dan sampel perusahaan.

5.4 Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan dengan memasukkan variabel-variabel tambahan terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, seperti *tax risk*, karakteristik perusahaan, likuiditas, dan lain sebagainya. Dengan demikian, model dapat menjelaskan variasi yang lebih besar terhadap nilai perusahaan. Dan untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan studi ini dengan meningkatkan jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.